

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel prediktor : insentif

Variabel Kreterium : motivasi kerja

3.2 Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di Griyo Batik Brotoseno Sragen.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel independen; pemberian insentif yaitu Semua bentuk *return* baik *financial* maupun *non financial* yang diterima oleh seorang karyawan, karena jasa yang telah disumbangkan terhadap perusahaan. Variabel ini akan diungkap dengan skala pemberian insentif berdasarkan jenis insentiff yang diberikan kepada karyawan griyo batik brotoseno sragen.
2. Variabel dependen; motivasi kerja Suatu penggerak atau dorongan-dorongan yang terhadap dalam diri maupun yang dapat menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya. Variabel ini akan diungkap dengan skala motivasi kerja berdasarkan jenis motivasi kerja, dan faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi atau mendorong hal tersebut.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi yang akan diteliti adalah seluruh karyawan Griyo Batik Brotseno Sragen yang berjumlah 100 orang. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi obyek penelitian, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 100 karyawan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan ini dilakukan oleh peneliti secara langsung ke tempat dimana penelitian itu dilakukan.

Penyebaran Kuisisioner

Penyebaran angket dilakukan dan diberikan kepada karyawan Griyo Batik Brotseno Sragen. Teknik pengukuran instrumen digunakan skala. Skala dinilai berdasar likert, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain (Sugiyono, 2011):

- 1) Sangat setuju (5)
- 2) Setuju (4)
- 3) Ragu-ragu (3)
- 4) Tidak setuju (2)
- 5) Sangat tidak setuju (1)

2. Penelitian Kepustakaan

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji permasalahan melalui buku-buku (referensi), dokumen, literatur, jurnal situs website Griyo Batik Brotoseno Sragen dan bahan-bahan tertulis lainnya sebagai pegangan yang berkaitan dengan sasaran penelitian.

3.6 Alat Analisis Data

3.6.1 Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas merupakan kriteria seberapa jauh alat pengukuran (dalam hal ini kuesioner dapat mengungkapkan dengan baik gejala atau bagian-bagian gejala yang hendak diukur sehingga alat

pengaturan benar-benar mengatur apa yang diukur (Hadi, 2000) untuk uji validitas ini dipakai teknik korelasi product moment pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y
 x : Deutasi setiap nilai x terhadap x (skor item)
 y : Deutasi setiap nilai y terhadap y (skor item)
 n : Jumlah sampel

Taraf signifikan yang digunakan untuk mengetahui sah tidak butir dalam penelitian ini sebesar 5%, artinya suatu butir pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar atau sama dengan koefisien korelasi dalam tabel signifikansi 5% ($r_{hitung} > r_{tabel}$) (Hadi, 2000).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, yaitu pengujian mengenai dapat atau tidaknya alat pengukuran stabil, mantap, konsisten. Untuk mencapai reliabilitas suatu data maka penelitian memakai rumus Alpha yaitu menguji tingkat ketetapan (konsistensi) instrumen dengan rumus (Arikunto, 2002):

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r₁₁ = reliabilitas yang dicari

$\Sigma\sigma_1^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_1^2 = varians total

Suatu konstruk atau varaibel dikatakan reliabel jika memberikan nilai

alfa cronbach $> 0,6$ (Ghozali, 2002).

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2001). Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, yang mana dengan uji ini dapat diketahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Apabila signifikan hitung $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya apabila signifikan hitung $< 0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain dalam model terdapat hubungan yang sempurna atau tidak. Pengujian Multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan kriteria adalah: (Singgih, 2001)

1) $VIF > 10$ terjadi multikolinearitas

2) $VIF < 10$ tidak terjadi multikolinearitas

yang dilakukan dengan uji Park. Park memberikan saran penggunaan e_1^2 sebagai pendekatan σ^2 dengan melakukan regresi adalah: (Sulaiman, 2004).

$$\text{Ln } e_1^2 = \text{Ln } \sigma^2 = \beta \text{ Ln } X + v_1$$

Jika β ternyata signifikan secara statistik maka dikatakan bahwa dalam data tersebut terjadi Heterokedastisitas, dan apabila tidak signifikan maka data terjadi tidak terjadi Heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dan besarnya pengaruh beberapa variabel independen yang terdiri dari isentif dan terhadap variabel dependen yaitu motivasi kerja. Persamaan berikut: (Djarwanto, 2002)

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Motivasi Kerja
a	=	Konstanta.
β_1 β_2	=	Koefisien regresi masing-masing variabel
X	=	Insentif
e	=	Error atau variabel pengganggu

b. Uji t

Digunakan untuk menguji signifikan dari koefisien regresi masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya adalah: (Djarwanto, 2002)

Langkah-langkah pengujian:

- 1) Menentukan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif

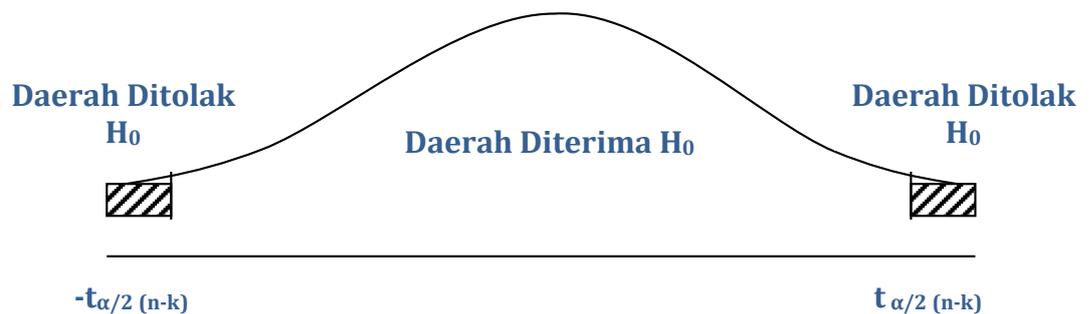
$H_0 : \beta_i = 0$, Tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

$H_1 : \beta_i \neq 0$, Ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

- 2) Menentukan *level of significance* $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($df= n-k-1$)

Tingkat kepercayaan 95% dan 5% tingkat kesalahan

- 3) Menentukan kriteria pengujian



H_0 diterima jika: $-t_{\alpha/2 (n-k)} \leq t_{hitung} \leq t_{\alpha/2 (n-k)}$

H_0 ditolak apabila : $t_{hitung} > t_{\alpha/2 (n-k)}$ atau $t_{hitung} < -t_{\alpha/2 (n-k)}$

- 4) Menentukan nilai t

$$t = \frac{b - \beta}{sb}$$

Keterangan:

b = Koefisien

β = Parameter yang dihipotesiskan
sb= *Standar Error of Regression Coeficient*
 i = *Nomer*

5) Kesimpulan

Kriteria pengujian adalah apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas (ρ) < 0,05, maka uji t signifikan dan H_0 ditolak.

Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas (ρ) > 0,05, maka uji t tidak signifikan dan H_0 diterima.